

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Penyusunan laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja bisnis selama periode waktu tertentu. Bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, ringkasan anggaran digunakan sebagai sumber data atau instrument untuk memahami kondisi keuangan perusahaan sebagai sumber data atau instrument untuk memahami kondisi keuangan organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan sehingga tujuan dapat tercapai, sehingga laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada bagian keuangan perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi dengan baik sehingga pihak yang membutuhkannya dapat memperoleh laporan keuangan dan menerima bantuan yang mereka butuhkan dalam mengambil keputusan.

Perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan laporannya sebanyak empat kali setahun. Laporan keuangan triwulan pertama (Januari-Maret) wajib diterbitkan paling lambat tanggal 30 April, laporan keuangan triwulan kedua (April-Juni) wajib diterbitkan paling lambat tanggal 31 Juli, laporan keuangan triwulan ketiga (Juli-September) wajib diterbitkan paling lambat tanggal 31 Oktober, dan laporan tahunan wajib diterbitkan paling lambat tanggal 30 April.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah “memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Akuntabilitas manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka juga tercermin dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur perkembangan bisnis dan perusahaan dari waktu ke waktu, serta menentukan sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya, berdasarkan konsep keuangan.

. Perusahaan Properti dan Real Estate adalah sektor yang mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan untuk menumbuhkan akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar. Salah satunya melalui ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan dari regulatornya.

Pelaporan keuangan mencakup semua prosedur yang terlibat dalam penyajian data keuangan perusahaan. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) 8* menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan tidak hanya mencakup isi dari suatu laporan keuangan, melainkan untuk menyediakan informasi keuangan kepada investor, calon investor, dan kreditor yang dapat membantu mereka membuat keputusan tentang investasi dan kredit. Evaluasi risiko dan pengembalian (dividen dan keuntungan modal) memiliki peran penting dalam keputusan investor untuk membeli, menahan, dan menjual investasinya. Sebaliknya, kreditor akan mendasarkan keputusan pinjaman (kredit) pada ekspektasi mengenai kapasitas perusahaan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman hingga jatuh tempo.

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan komponen mendasar bagi catatan laporan keuangan. Menurut (Trisiana, 2017), ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu variabel penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan dalam laporan keuangan. Laporan

keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam memengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Hal ini secara jelas dinyatakan dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa laporan yang memuat informasi berkala mengenai kegiatan usaha dan kondisi keuangan perusahaan publik wajib disampaikan dan diumumkan. Hal ini diperlukan tidak hanya untuk efektivitas pengawasan Bapepam tetapi juga untuk akses informasi bagi masyarakat dan investor.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia tahun 2022 tercatat bahwa sebanyak 61 perusahaan akan mendapatkan saksi karena belum menyampaikan hasil laporan keuangannya. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT Cowell Development Tbk (COWL). Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara atau suspense kepada PT Cowell Development Tbk (COWL) dikarenakan terlambat memberikan laporan keuangan dan membayar denda sebesar 150 juta (www.idx.co.id). Beberapa faktor ketidaktepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, diantaranya yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, berikut ini adalah tabel *Research Gap*.

Table I.1
Research Gap

Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan				
Variabel Independen	ROA	DER/DAR	CR	ROA, DER/DAR dan CR Berpengaruh secara Simultan
Sarwono Budiono, Elma Muncar (2015)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh		
Dewi Utami, Yennisa (2019)	Tidak Berpengaruh		Tidak Berpengaruh	
Tiwi Hernita (2020)	Berpengaruh		Berpengaruh	
Marlina Fili, Dwi Wahyuningsih (2020)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Imannika Bima, M. Zuhdi (2021)	Tidak Berpengaruh		Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Leni Septiani, Rizka Indri (2022)	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh		
M Shandy, Haninun (2023)	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	

Sumber: data diolah, 2024

Banyaknya faktor pelanggaran mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Salah satu faktor yang menunjukkan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham adalah faktor Return of Assets (ROA). Dalam penelitian Tiwi (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap kewajaran pengungkapan keuangan, sedangkan dalam penelitian Sarwono, Elma (2015), Dewi, Yennisa (2019), Marlina, Dwi (2020), Leni, Rizka (2022), Imannika Bima, M Zuhdi (2021), dan M Shandy, Haninum (2023) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan pengungkapan keuangan.

Debt to equity ratio (DER) mengukur ketergantungan perusahaan pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Dalam penelitian Leni, Rizka (2022), dan M Shandy, Haninun (2023) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,

sedangkan dipenelitian Sarwono, Elma (2015) dan Marlina, Dwi (2020) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Current ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian Tiwi (2020) dan Marlina, Dwi (2020) menunjukkan bahwa *current asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan dipenelitian Dewi, Yennisa (2019), Imannika Bima, M Zuhdi (2021), dan M Shandy, Haninun (2023) menunjukkan bahwa *current asset ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Return on assets, *Debt to equity ratio* dan *Current ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian Marlina, Dwi (2020) menunjukkan bahwa *Return on assets*, *Debt to equity ratio* dan *Current ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan dalam penelitian Imannika Bima, M Zuhdi (2021) menunjukkan bahwa *Return on assets*, *Debt to equity ratio* dan *Current ratio* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

Data penelitian ini diambil saat terjadinya pandemi Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2022, banyak Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan laba. Kondisi ini sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan permintaan pasar untuk properti dan komersial, penurunan pendapatan sewa komersial dan residensial, dan krisis ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian pasar yang tinggi, memengaruhi investasi dalam sektor real estate dan mengakibatkan penurunan nilai property.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dan menganalisa faktor-faktor terhadap ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate

yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap pelaporan laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pelaporan laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pelaporan laporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity*, dan *Current Ratio* secara simultan terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Mengembangkan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

2. Bagi pembaca

Menambah informasi dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan penelitian ini.

3. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan supaya lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika untuk menjelaskan materi-materi yang akan dibahas untuk setiap bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu mengenai hal yang akan belum terjadi saat penelitian, dan manfaat ditemukannya hasil penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, dan uji yang digunakan untuk mengolah data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan metode analisis yang digunakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan penelitian, saran untuk penelitian yang akan datang dan pihak- pihak yang berkepentingan.